

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan untuk membuktikan dan mendukung hipotesis dalam masalah ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar sebelum penerapan metode ekspositori berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, prestasi belajar PAI siswa kelas VIII sebelum diterapkannya metode mengajar ekspositori secara umum berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi sebesar 35,48% atau sebanyak 11 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
2. Prestasi belajar setelah penerapan metode ekspositori Setelah diterapkannya metode mengajar ekspositori, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar. Kategori cukup baik meningkat dari 11 menjadi 14 siswa, dan muncul 1 siswa pada kategori sangat baik, yang sebelumnya tidak ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ekspositori membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
3. Efektivitas penerapan metode ekspositori berdasarkan hasil perhitungan analisis komparasional Paired Sample t-Test, diperoleh nilai t hitung =

5,26, sedangkan t tabel = 2,042 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df = 30$. Karena t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari penerapan metode mengajar ekspositori terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Jajar Islamic Center Sambu, Boyolali. Keefektifan penerapan metode ini juga tidak lepas dari pengaruh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, terarah, dan komunikatif. Guru berperan penting dalam menguasai materi, menjelaskan konsep secara jelas, serta memberikan contoh konkret agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas pembelajaran juga turut menentukan keberhasilan metode ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ekspositori efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam sikap keagamaan dan keterampilan dalam melaksanakan ibadah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode mengajar ekspositori berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Temuan ini mengimplikasikan bahwa metode

ekspositori dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif bagi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami. Penerapan metode ini juga dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa karena materi disampaikan dengan jelas dan terstruktur. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan mendorong guru untuk menerapkan metode ekspositori secara lebih kreatif dan interaktif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari temuan yang diperoleh. Bagi guru, diharapkan dapat lebih sering menerapkan metode mengajar ekspositori dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi yang memerlukan penjelasan konseptual dan sistematis, serta dikombinasikan dengan metode interaktif agar siswa lebih aktif dan termotivasi. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih memperhatikan penjelasan guru dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar agar manfaat dari penerapan metode ekspositori dapat dirasakan secara optimal. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar menggunakan metode ekspositori secara efektif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta

mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat siswa, atau lingkungan belajar untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.